

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPURBA PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Nabila Putri Santari : NIM.2215471063

Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Perkembangan Meragukan Pada Motorik Halus di
TPMB Lasmi Handayani Sribhawono Lampung Timur

xv + 62 halaman + 10 tabel + 4 gambar + 10 lampiran

RINGKASAN

Motorik halus pada balita dapat mempengaruhi perkembangan pada usia selanjutnya jika tidak diatasi. Data di TPMB Lasmi Handayani terdapat 2 balita yang mengalami keterlambatan pada motorik halus (20%), salah satunya pada An. C yang mengalami perkembangan meragukan pada motorik halus. Asuhan ini berikan pada tanggal 20 Maret – 11 April 2025. Hasil pengkajian data subjektif ibu mengatakan anak belum bisa memegang pensil dan belum dapat membuat coretan dikertas, hasil data objektif yaitu anak berusia 54 bulan pertumbuhan dan status gizi anak normal, perkembangan anak TDD: normal, TDL: normal, GPPH: normal, KMPE: normal, KPSP: Meragukan. Dari data subjektif dan objektif ditegakkan diagnosa An. C dengan usia 54 bulan dengan perkembangan meragukan pada aspek motorik halus. Rencana asuhan kebidanan akan dilakukan adalah memberikan stimulasi kepada anak menggunakan metode demonstrasi dengan teknik origami, edukasi ibu untuk rutin stimulasi anaknya dirumah selama 30 menit perhari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada An. C dilakukan 5 kali kunjungan selama 2 minggu. Kunjungan pertama tanggal 20 Maret dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan, didapatkan perkembangan anak pada KPSP meragukan, melakukan informed consent, mengedukasi ibu agar menstimulasi anaknya pada aspek motorik halus. Kunjungan kedua dilakukan tanggal 22 Maret dilakukan stimulasi pada anak agar dapat memegang pensil dengan benar dan membuat gambar dikertas. Kunjungan ketiga tanggal 25 Maret melakukan stimulasi menggunakan kertas origami memberikan contoh dengan membuat lipatan kelinci dan memberikan PR mewarnai kepada anak. Kunjungan keempat tanggal 8 April masih memberikan stimulasi menggunakan kertas origami dengan membuat lipatan ikan. Kunjungan kelima tanggal 11 April yaitu mengevaluasi kembali menggunakan lembar KPSP, memberikan pujian kepada ibu karena anak dapat membuat tanda tambah dan sedikitnya gambar orang dengan 3 bagian tubuh yang menunjukkan KPSP pada aspek motorik halus sesuai dengan usianya dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin menstimulasi anaknya.

Evaluasi perkembangan An. C dengan menggunakan KPSP diperoleh hasil nilai Ya= 10 dan Tidak= 0, artinya perkembangan anak sudah sesuai dengan usianya.

Simpulan yang didapatkan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan yang diberikan bahwa dengan asuhan menstimulasi anak menggunakan metode demonstrasi dengan teknik origami selama 2 minggu dapat meningkatkan perkembangan yang meragukan menjadi sesuai anak pada seusianya.

Kata Kunci : Tumbuh kembang, motorik halus

Daftar bacaan : (24) 2018 – 2024